700 Kenari Berlomba Tingkat Nasional

KR-Roby AS

Penjurian lomba burung kenari di Lapangan Indoor Gedung Sedan, Sleman.

SLEMAN (KR) - Sekitar 700 ekor burung kenari mengikuti lomba tingkat nasional di Lapangan Indoor Gedung Sedan, Sleman, Minggu (18/2). Kegiatan ini diselenggarakan oleh Jogja Kenari Istimewa (JKI).

Ketua Pelaksana Lomba, Ibra menuturkan lomba burung kenari tingkat nasional ini mengambil tema "Jogja Kenari Istimewa Battle G12". "Tema tersebut diambil karena kita ingin memperkenalkan wisatawan dari luar untuk datang ke Yogyakarta lewat hobi burung, karena lomba juga diikuti para peserta yang berasal dari luar Yogya", ungkap Ibra saat ditemui di sela-sela acara.

Ibra mengatakan, lomba dibagi menjadi 22 kategori, mulai dari kenari standar kecil, standar bebas, Rasmi, Yorkshire dan kategori lainnya. Dari 22 kategori tersebut akan diambil 12 juara di setiap kategori. "Peserta hampir dari seluruh Indonesia ikut meramaikan lomba burung kenari ini, bahkan ada peserta yang berasal dari Timor Leste", ujarnya.

Ibra menjelaskan juri yang didatangkan sangat kompeten. "Juri kita mengambil yang terbaik di setiap kota karena Yogyakarta merupakan barometer bagi daerah lain untuk lomba burung kenari", jelasnya. Beberapa kriteria penilaian diantaranya durasi kerja, irama lagu, volume suara. "Selain itu, kita juga menggandeng UMKM sekitar untuk membuka stannya baik makanan maupun minuman karena kegiatan ini juga memiliki tujuan untuk mensejahterakan masyarakat sekitar", ungkapnya.

(*-1)-f

Mahasiswa Perlu Penasaran Soal Perbenihan Tanaman

BANTUL (KR) - Untuk meningkatkan kualitas produksi tanaman diperlukan produksi benih tanaman yang bermutu tinggi dan berkualitas. Ini menjadi penting dan serius dalam meningkatkan pelestarian lingkungan hidup.

KR-Istimewa

Prof Dr Eries Dyah Mustikarini

Peningkatan produksi tanaman dapat dilakukan lewat program pemuliaan tanaman. Guru Besar Bidang Pemuliaan Tanaman Universitas Bangka Belitung Prof Dr Eries Dyah Mustikarini mengemukakan hal tersebut dalam Kuliah Tamu di Prodi Agroteknologi Fakultas Pertanian UMY pada Sabtu (17/2).

"Pemuliaan tanaman adalah kemajuan teknologi yang berkembang dalam menciptakan varietas (jenis) tanaman baru yang memiliki karakteristik disesuaikan dengan apa yang diinginkan. Perkawinan yang menjadi dasar dari pemuliaan tanaman menjadi proses awal dalam meningkatkan produksi kualitas tanaman," tandasnya.

Peraih Alumni Award UMY 2023 ini pun ingin agar mahasiswa bisa semakin penasaran dengan bidang ilmu pertanian terutama tentang perbenihan tanaman atau pemuliaan tanaman. "Tanpa rasa penasaran yang tinggi maka kita tidak akan menggali ilmu pengetahuan. Karena sebenarnya yang dibutuhkan oleh mahasiswa adalah rasa penasaran dulu dengan rasa ingin tahu yang diukir dengan belajar kemudian mempratikkannya," tutur Eries.

Karena menurutnya ketika ingin meningkatkan produksi suatu produk pertanian, misalnya jenis tanaman, yang terpenting kita memiliki benih yang bermutu. "Benih yang bermutu itu didapatkan dari varietas unggul yang telah teruji secara genetik memang memiliki potensi baik, minimal harus memiliki produksi tinggi," katanya.

Menurutnya jika ingin melakukan produksi dengan benih yang bermutu harus menerapkan program pemuliaan tanaman dengan mengembangkan dan merakit varietas (jenis) baru pada tanaman yang memiliki karakter dengan genetik lebih baik dari indukan sebelumnya.

"Pemuliaan tanaman dilakukan dengan mengembangkan dan merakit varietas baru yang memiliki karakter atau secara genetik itu memiliki sifat lebih baik dibandingkan indukan sebelumnya. Dengan harapan pada orientasi pertama mendapatkan produksi tinggi, tetapi orientasi yang lain, misal rasa yang disukai oleh masyarakat atau juga pada tanaman-tanaman yang memiliki sifat toleransi terhadap cekapan abiotik ataupun sifat ketahanan terhadap sifat biotik," jelasnya. **(Fsy)-f**

HARI PENDIDIKAN TINGGI TEKNIK KE-78

Penting Integrasi Pertanahan dan Tata Ruang

YOGYA (KR) - Menteri Agraria dan Tata Ruang/ Kepala Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN) Hadi Tjahjanto menyampaikan pidato ilmiah pada Hari Pendidikan Tinggi Teknik (HPTT) atau Puncak Dies Natalis Ke-78 Fakultas Teknik UGM yang berlangsung Sabtu (17/2) di Gedung Smart Green Learning Center.

KR-Humas UGM

Hadi Tjahjanto (tengah) menghadiri HPTT.

Dalam pidatonya yang berjudul 'Integrasi Pertanahan dan Tata Ruang dalam Upaya Perlambatan Entropi sebagai Pengejawantahan Falsafah Memayu Hayuning Bawana' ia menerangkan perspektif kebudayaan terkait hubungan alam dan manusia, serta keserasian antara kearifan lokal dengan kearifan global. "Permasalahan di lapangan masih banyak sekali yang harus diselesaikan. Terkait dengan lingkungan hidup, kepemilikan pertanahan, yang semuanya adalah untuk rakyat," tutur Hadi.

Dikatakan, kebutuhan akan tanah terus meningkat seiring dengan meningkatnya kegiatan pembangunan, sementara tanah tidak bertambah. Dengan demikian menyebabkan ketidakseimbangan antara penawaran (ruang) dan permintaan (manusia dan aktivitasnya).

(Dev)-f

PMI DIY Tingkatkan Kapasitas SDM

SLEMAN (KR) - Palang Merah Indonesia (PMI) DIY menggelar Musyawarah Kerja (Muker) 2023/2024 di Ruang Rapat Sembada Sekda Sleman, Sabtu (17/2). Dalam muker tersebut, PMI DIY berupaya meningkatkan kapasitas sumber daya manusia (SDM) dan kelembagaan secara simultan, pelibatan masyarakat dan pemberdayaan kapasitas lokal guna menghadapi tantangan yang ada.

KR-Istimewa

Suasana Muker PMI DIY 2023-2024

Ketua PMI DIY GBPH Prabukusumo mengatakan, tantangan PMI DIY ke depan adalah terus memutakhirkan organisasi dengan tata kelola yang profesional dan akuntabel, dalam menjalankan program-program yang efektif dan berkelanjutan maupun merespons permintaan layanan kepada masyarakat, khususnya menghadapi krisis dan kejadian bencana yang tidak terduga. Selain itu PMI DIY harus berinovasi meningkatkan pelayanan kepada masyarakat menuju transformasi digital.

"Sehingga PMI DIY mampu menjawab apa yang menjadi amanat Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2018. Oleh karenanya PMI DIY harus merespons cepat berbagai krisis kesehatan dari perubahan iklim dan bencana," ujar Gusti Prabu.

Gusti Prabu mengatakan, PMI adalah organisasi yang mengandalkan kepercayaan masyarakat dengan seluruh komponen PMI harus bekerja profesional, menjunjung tinggi Prinsip Dasar Gerakan Internasional Palang Merah dan Bulan Sabit Merah. Prinsip tersebut harus menjadi pedoman dalam bekerja menghadapi dinamika dan tantangan operasi kemanusiaan ke depan. Selain tentu saja mengedepankan transparansi dan akuntabilitas.

(Ira)-f

PANGGUNG

BUNGA CITRA LESTARI

Beratnya Hapus Nama Ashraf di Medsos

KR-Istimewa

BCL

BUNGA Citra Lestari alias BCL kini telah berbahagia dengan suami barunya, Tiko Aryawardhana setelah Ashraf Sinclair meninggal dunia pada 2020 lalu. Selama sendiri, BCL memutuskan untuk mengganti nama media sosialnya dari @bclsinclair menjadi @itsmebcl.

Rupanya ada momen dramatis yang mewarnai keputusannya untuk mengganti nama untuk media sosial, terutama akun Instagram miliknya itu. Menurut BCL, ia sempat menerima cibiran dari warganet saat menghapus nama Sinclair dari akunnya.

Pasalnya, banyak pihak yang menuding BCL mengganti nama akun media sosial lantaran sudah meyakinkan diri untuk menjadi istri Tiko Aryawardhana. Namun ternyata, hal itu dilakukan atas keinginannya sendiri lantaran ia sudah tak lagi memiliki pendamping sepeninggal Ashraf Sinclair.

Selain itu, BCL juga mengungkapkan bahwa keputusannya terbilang berat hingga ia harus berdiskusi dengan keluarga Ashraf dalam rangka menghormati almarhum.

Pada saat membahas soal pergantian nama media sosialnya, BCL menyampaikan bahwa dirinya memang sudah merasa tidak bisa lagi terus-terusan menggunakan nama 'Sinclair' lantaran Ashraf telah meninggalkan dirinya untuk selamanya.

"Orang-orang pada bilang, untuk menghormati keluarga dan lainnya, keluarga almarhum. Dan aku kan sebenarnya sejak Ashraf nggak ada, udah nggak bisa pakai nama itu lagi," ujarnya.

Aktris yang juga penyanyi ini mengaku sudah cukup lama ingin mengganti nama akun media sosialnya sepeninggal Ashraf Sinclair. Namun, ia memilih untuk menundanya karena masih dalam masa berkabung.

"Jadi aku mau ganti, tapi kan kita masih melewati masa duka segala macam. Akhirnya, aku pikir ketika kita mau mulai hidup baru, mungkin memang harus ganti namanya. Jadi namanya aku aja, nggak usah ada kaitan dengan orang lain," tambahnya.

Enggan menimbulkan persepsi negatif dari pihak keluarga Ashraf, BCL pun sempat mengajak keluarga almarhum sebelum memutuskan untuk membuang nama 'Sinclair' dari media sosialnya.

"Berat sih, maksudnya ganti nama aja, dan itu, aku juga ngobrol sama keluarganya Ashraf juga kan. Ya, itu sudah keputusan sama-sama," ujar BCL menegaskan.

(Awh)-f

LAUNCHING FILM 'MENDUNG TANPO UDAN'

Merasakan Suasana Yogya Banget

LAUNCHING pemutaran film 'Mendung Tanpo Udan' bernuansa Yogya banget. Rangkaian acara di halaman Bioskop Empire XXI Jalan Urip Sumoharjo Yogyakarta, Sabtu (17/2) sejak sore, diawali pesta santap nasi goreng bersama. Selain itu menghadirkan anak-anak dari Panti Atap Langit Yogyakarta. Juga sejumlah komunitas otomotif Yogyakarta. Di antaranya, komunitas sepeda motor Vespa Yogya, penggemar mobil VW dan sejumlah pecinta motor gede Harley Davidson.

Yang manarik, para penonton yang sebagian kalangan anak muda, yang putra memakai kain sarung dan perempuan mengenakan daster sesuai dengan dresscode nonton bareng film 'Mendung Tanpo Udan'.

Rangkaian pemutaran film, para penonton dihibur musik bersama Kukuh Kudamai di antaranya membawakan lagu 'Mendung Tanpo Udan'. Tampak hadir pelukis Nasirun, musikus Lilik Shaggydog, pemusik elekton Hadi Soesanto (Hasoe Angels), Daru Ndarboy, Pj Walikota Singgih Raharjo serta para pemusik Yogyakarta.

Juga dihadiri tim produksi dan para pendukung film 'Mendung Tanpo Udan' produksi Production House Nant Entertainment. Film genre drama romantis, komedi berdurasi 101 menit. Sutradara Kris Budiman, penulis Kris Budiman, Gian Luigi, Agit Hemon. Produser Muhammad Hananto, Co Produser Ninin Musa, dan Management Lagu Mendung Tanpo Udan Ari Prabowo Popo.

Dengan para pemain Erick Estrada (Udan), Yunita Siregar (Mendung), Aulia Deasy (Petri), Kery Astina (Awan), Marcell Darwin (Will), Bimacho (Mas Joss), Migga Sadewa (Bejo), Kaisar Kumis (Gento), Kukuh Prasetya (Kukuh Kudamai), Narpati Awangga Oom Leo (Mas Tommy), Wijil Rachmadhani (Regina), Yati Pesek (Bu Retno), Jenda (Sangit) sejumlah komedian Yogya Anang Batas, Alit Jabangbayi dan pemain lainnya.

KR-Khocil Birawa

Tim produksi dan pendukung film 'Mendung Tanpo Udan' foto bersama.

Produser Muhammad Hananto mengungkapkan, film ini diadaptasi dari lagu 'Mendung Tanpo Udan' ciptaan Kukuh Prasetya yang sangat populer digemari masyarakat Indonesia. Sehingga, lagu Mendung Tanpo Udan dan dinovelkan ditulis oleh Fairuz Mumtaz, menginspirasi dan difilmkan. Film 'Mendung Tanpo Udan' memiliki nuansa kental dengan suasana Yogya.

"Setelah dilaunching di Empire XXI Yogya Sabtu (17/2), film Mendung Tanpo Udan ini untuk Gala Premier akan diputar Rabu (21/2) di Plasa Senayan Jakarta. Kemudian diputar secara serentak di gedung bioskop di berbagai kota di Indonesia, Kamis (29/2)," tutur Muhammad Hananto.

Kukuh Prasetya mengatakan, film 'Mendung Tanpo Udan' menggambarkan perjalanan kisah cinta dengan dua kepribadian. Udan adalah seorang mahasiswa seni idealis yang bercita-cita menjadi seorang maestro musik. Sedangkan, Mendung seorang mahasiswi yang bercita-cita menjadi seorang wanita karier. Perbedaan tersebut, menciptakan konflik seolah bom waktu di antara mereka.

(Cil/*-3)-f

Fariz RM Ajak Penonton Bernostalgia

YOGYA (KR) - Musik menjadi sarana menyematkan kenangan personal. Alunan musik dan liriknya dapat membawa ingatan dalan nostalgia. GRAMM Hotel by Ambarukmo menghadirkan musisi Fariz RM untuk merayakan hari jadi ke-6 tahun Arcadaz Lounge & Bar pada Jumat (16/2).

KR-Risbika Putri

Fariz RM dalam konser Time Capsule.

Intimate konser bertajuk Time Capsule mengajak penonton bernostalgia kembali pada dunia musik tahun 80-an. Sekaligus memanjakan para penggemar musik disko dari berbagai kalangan.

General Manager GRAMM Hotel by Ambarukmo, Aris Retnowati menuturkan Arcadaz Lounge & Bar merupakan tempat yang memberikan sajian makan, minum, dan musik. Untuk ulang tahun yang ke-6 ini, pihaknya ingin menghabiskan malam bersama kolega dan kerabat dalam suasana yang menyenangkan dengan menghadirkan Fariz RM.

"Ternyata animonya teman-teman di Yogya pun juga cukup bagus ya, mungkin sudah lama juga tidak dihadirkan musisi yang di tahun 80-an," tuturnya.

Dalam penampilannya, maestro keturunan Belanda-Betawi dan Minangkabau tersebut membawa penonton untuk terbang kembali pada kenangan masa lalu dengan 8 lagu dari album Kurnia dan Pesona miliknya.

Fariz RM pun menyanyikan Hasrat dan Cita. Lagu ini pertama kali dinyanyikan oleh penyanyi Andi Meriem Matalatta dalam album 'Bahtera Asmara' yang dirilis pada tahun 1979. Lagu Hasrat dan Cita merupakan salah satu lagunya yang paling populer.

Fariz pun melagukan Sakura, Barcelona, hingga Nada Kasih. Selain Fariz RM, Time Capsule juga dimeriahkan oleh beberapa musisi lokal. **(*3)-f**